

## Kesiapan Mahasiswa Dalam Berkarir di Dunia Pajak

Yusran Rahman<sup>1</sup>, Juliyanti Sidik Tjan<sup>2\*</sup>, Ummu Kalsum<sup>3</sup>, Nurwanah<sup>4</sup>, Annas Priyadi<sup>5</sup>  
[yustoroo10@gmail.com](mailto:yustoroo10@gmail.com)<sup>1</sup>, [juliyantiysidik.tjan@umi.ac.id](mailto:juliyantiysidik.tjan@umi.ac.id)<sup>2\*</sup>, [ummu.kalsum@umi.ac.id](mailto:ummu.kalsum@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[andi.nurwanah@umi.ac.id](mailto:andi.nurwanah@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [annas.plyriadi@umi.ac.id](mailto:annas.plyriadi@umi.ac.id)<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2\*.3.4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menguji apakah persepsi, motivasi, dan kemampuan mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi di salah satu universitas di Makassar untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Mengingat fenomena saat ini yang menunjukkan peningkatan permintaan akan layanan konsultan pajak namun menurunnya minat masyarakat untuk mengejar karir di bidang perpajakan, hal ini menekankan perlunya pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap karir di bidang akuntansi perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui administrasi kuesioner, dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi untuk studi ini terdiri dari mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di salah satu universitas di Makassar. Temuan menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Sebaliknya, kemampuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi tidak secara signifikan memengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir di bidang perpajakan di salah satu universitas di Makassar. Namun, penelitian ini menyoroti dampak positif yang signifikan dari kemampuan terhadap kesiapan mahasiswa dalam jalur karir ini. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya membina dan meningkatkan keterampilan praktis dan kompetensi terkait perpajakan di kalangan mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan mereka lebih baik untuk karir di masa depan di bidang ini. Selain itu, pembuat kebijakan dan pendidik perlu mempertimbangkan untuk menerapkan inisiatif untuk mempromosikan daya tarik karir akuntansi perpajakan di kalangan mahasiswa, sehingga mengatasi peningkatan permintaan akan layanan konsultan pajak.

**Kata kunci :** Kesiapan Mahasiswa, Persepsi, Motivasi, Kemampuan, Karir Perpajakan

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Pendahuluan

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan

kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja. Selain itu lembaga pendidik juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang paling diminati oleh banyak mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Oleh karena itu, jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak pernah sepi peminat. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat, dan lain-lain.

Setelah lulus dari perguruan tinggi, lulusan akuntansi harus mempertimbangkan dengan baik karir yang akan dipilih sehingga nantinya dapat berkarir secara profesional dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Lulusan akuntansi biasanya ingin berkarir sebagai akuntan di suatu perusahaan, akuntan publik atau sebagai PNS. Namun, belakangan muncul profesi yang menarik, yaitu profesi dalam bidang akuntansi perpajakan seperti sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, serta *tax specialist* di dalam perusahaan. Karir dalam bidang akuntansi perpajakan memiliki peluang yang cukup besar bagi lulusan akuntansi karena karir ini masih sangat dibutuhkan serta masih kurang diminati. Profesi dalam bidang akuntansi perpajakan sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa ataupun adanya keinginan atau minat terhadap karir tersebut. Persepsi mahasiswa serta motivasi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa terkait dengan pajak juga akan mempengaruhi keputusan mahasiswa di dalam memilih karir.

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui dimulai dari diterimanya rangsangan (stimulus) oleh seseorang melalui alat penerima (panca indera), dilanjutkan ke pusat susunan syaraf, yaitu otak. Rangsangan tersebut kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti, dan memahami apa yang ada di inderanya itu (Apriliyan, 2016). Dalam masa perkuliahannya, mahasiswa pasti telah menerima berbagai informasi mengenai perpajakan, baik dari dosen, praktisi, teman, masyarakat, media cetak, maupun internet. Informasi tersebut dapat memberikan persepsi yang berbeda pada masing-masing mahasiswa sesuai dengan karakteristik kepribadiannya dan pengetahuan intelektualnya.

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang pajak dapat diketahui dari motivasi setiap mahasiswa atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar.

Kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Hal ini akan membawa seseorang pada kemampuan khusus pada

bidang-bidang tertentu yang akan bermanfaat pada pemilihan pendidikan lanjutan atau bakat-bakat nyata dan terlatih. Kemampuan juga dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam peminatan karirnya, khususnya dalam hal ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2012). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, dalam penelitian ini ada penambahan variabel independen yakni kemampuan. Yulianti (2019) dalam penelitiannya menguji variabel kemampuan dengan hasil bahwa variabel kemampuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Peneliti menggunakan variabel motivasi dan persepsi karena penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih bias dimana faktor yakni pengaruh minat terhadap berkarir dalam bidang perpajakan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut dilakukan oleh Trisnawati (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa motivasi dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2012) dan Istina (2019) adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu persepsi dan motivasi serta variabel dependen yaitu minat berkarir di bidang pajak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah objek sampel yang diambil adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas Muslim Indonesia. Sedangkan penelitian terdahulu hanya jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Pajak.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menggunakan system kuesioner atau angket yang merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang harus diisi oleh setiap responden. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner yang disebarkan kemudian dianalisis menggunakan analisis melalui SPSS. Populasi penelitian berupa Mahasiswa Jurusan Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Dari populasi akan dikerucutkan sehingga ditemukannya sampel penelitian dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan dari 66 responden. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Persepsi*, Motivasi dan Kemampuan variabel intervening yaitu Minat Karir.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Tabel 1 Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI_X1	66	18	25	21.88	2.331
MOTIVASI_X2	66	20	25	22.15	1.971
KEMAMPUAN_X3	66	19	25	22.47	2.419
MINAT_KARIR_Y	66	18	25	21.62	2.312
Valid N (listwise)	66				

Sumber Tabel 1: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 66 jumlah data variabel Persepsi ( $X_1$ ) memiliki mean sebesar 21,88, standar deviasi sebesar 2,331, nilai maximal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 18. Variabel Motivasi ( $X_2$ ) memiliki mean sebesar 22,15, standar deviasi sebesar 1,971, nilai maximal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 20. Variabel Kemampuan ( $X_3$ ) memiliki mean sebesar 22,47, standar deviasi sebesar 2,419, nilai maximal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 19. variabel Minat Karir (Y) memiliki mean sebesar 21,62, standar deviasi sebesar 2,312, nilai maximal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 18.

### Pengujian Instrumen Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	Keterangan
Persepsi( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,753	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,647	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,778	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,874	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,883	Valid
Motivasi( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,925	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,925	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,549	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,832	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,635	Valid
Kemampuan ( $X_3$ )	X <sub>3.1</sub>	0,857	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,939	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,959	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,840	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,942	Valid
Minat Karir(Y)	Y.1	0,614	Valid
	Y.2	0,534	Valid
	Y.3	0,839	Valid
	Y.4	0,584	Valid
	Y.5	0,798	Valid

Sumber Tabel 2: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa butir-butir pernyataan pada variabel Persepsi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Kemampuan ( $X_3$ ) dan Minat Karir ( $Y$ ) masing - masing memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2042) Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah valid dan mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Persepsi ( $X_1$ )	0,843	Reliabel
Motivasi ( $X_2$ )	0,820	Reliabel
Kemampuan ( $X_3$ )	0,944	Reliabel
Minat Karir ( $Y$ )	0,682	Reliabel

**Sumber Tabel 3 : Data diolah (Peneliti, 2021)**

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Kemampuan ( $X_3$ ) dan Minat Karir ( $Y$ ) masing-masing memiliki nilai Cronbach's alpha  $>$  0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel serta dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang

**UjiAsumsi Klasik  
Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

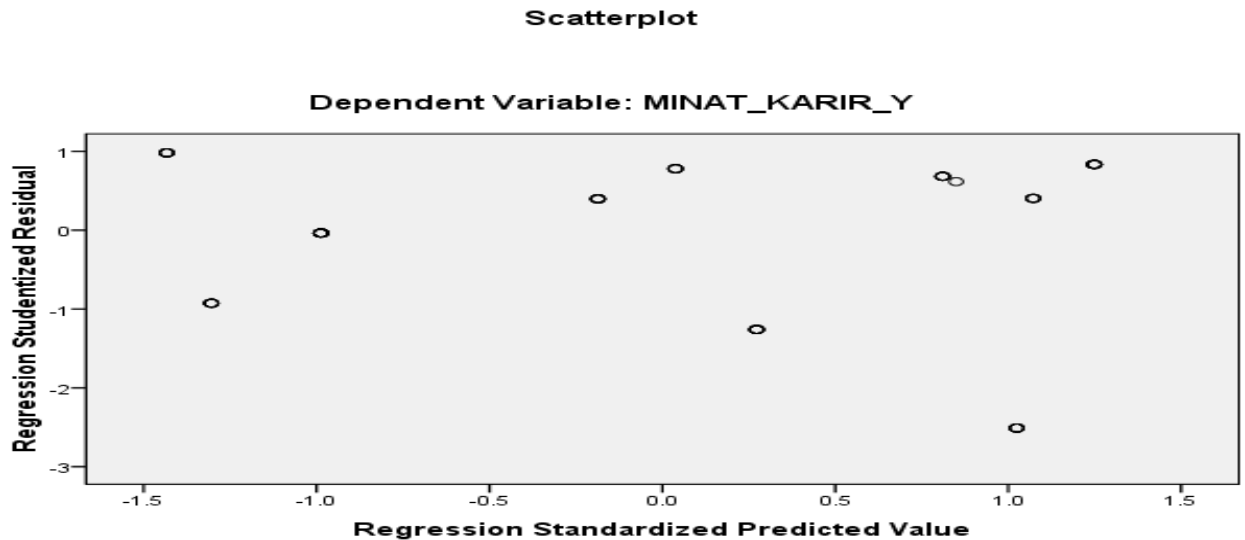
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68996616
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.166
	Negative	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002
a. Test distribution is Normal.		

**Sumber Tabel 4: Data diolah (Peneliti, 2021)**

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber Tabel 4: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan gambar di atas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Minat Karir dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Persepsi, Motivasi, dan Kemampuan.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PERSEPSI_X1	.205	4.888
	MOTIVASI_X2	.234	4.273
	KEMAMPUAN_X3	.567	1.763

Sumber Tabel 4: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan table 5 dapat diketahui bahwa Persepsi, Motivasi, dan Kemampuan memiliki nilai tolerance kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami multikolinieritas.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.943	2.567
	PERSEPSI_X1	.352	.204
	MOTIVASI_X2	-.073	.225
	KEMAMPUAN_X3	.427	.118

Sumber Tabel 6: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 6, di atas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,943 + 0,352 X_1 + 0,073 X_2 + 0,427 X_3 + e$$

- Konstanta ( $\alpha$ ) = 5,943 menunjukkan nilai konstan, jika nilai variabel bebas (Persepsi, Motivasi, Kemampuan) maka Minat Karir akan meningkat sebesar 5,943.
- Koefisien regresi Variabel Persepsi 0,352 berpengaruh positif terhadap Minat Karir. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi akan meningkat sebesar 0,352 dan jika variabel Persepsi dinaikkan sebesar 1% maka Persepsi akan meningkat sebesar 35,2% dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0,073 berpengaruh positif terhadap Minat Karir. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi akan meningkat sebesar 0,073 dan jika variabel Minat Karir di naikkan sebesar 1% maka Motivasi akan meningkat sebesar 7,3% dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi Variabel Kemampuan 0,427 berpengaruh positif terhadap Minat Karir. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan akan meningkat sebesar 0,427 dan jika variabel Kemampuan di naikkan sebesar 1% maka Kemampuan akan meningkat sebesar 42,7% dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.943	2.567		2.315	.024
	PERSEPSI_X1	.352	.204	.355	1.728	.089
	MOTIVASI_X2	-.073	.225	-.062	-.322	.748
	KEMAMPUAN_X3	.427	.118	.447	3.623	.001

a. Dependent Variable: MINAT\_KARIR\_Y

Sumber Tabel 7: Data diolah (Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 7, di atas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

1) Uji t Variabel Persepsi ( $X_1$ )

Variabel Persepsi memiliki nilai t-hitung (1.728) > t-tabel (0,67823) dan nilai sig. 0,089 > 0,05, artinya Persepsi tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Karir dengan demikian maka Hipotesis 1 ditolak.

2) Uji t Variabel Motivasi ( $X_2$ )

Variabel Motivasi memiliki nilai t-hitung (-0,322) < t-tabel (0,67823) dan nilai sig. 0,748 > 0,05, artinya variabel Motivasi tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Karir dengan demikian maka Hipotesis 2 ditolak.



3) Uji t Variabel Kemampuan ( $X_3$ )

Variabel Kemampuan memiliki nilai t-hitung (3.623) > t-tabel (0,67823) dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , artinya variabel Kemampuan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Minat Karir dengan demikian maka Hipotesis 2 diterima.

**Uji F**

**Tabel 8 Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.891	3	53.964	18.023	.000 <sup>a</sup>
	Residual	185.639	62	2.994		
	Total	347.530	65			

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN\_X3, MOTIVASI\_X2, PERSEPSI\_X1

b. Dependent Variable: MINAT\_KARIR\_Y

**Sumber Tabel 8: Data diolah (Peneliti, 2021)**

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai f hitung (18,023) > f tabel (2,74) dan nilai sig. (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Kemampuan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Karir (Y).

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.466	.440	1.730

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN\_X3, MOTIVASI\_X2, PERSEPSI\_X1

**Sumber Tabel 9: Data diolah (Peneliti, 2021)**

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,466 atau 46,6%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Persepsi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Kemampuan ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Karir (Y) sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dijelaskan oleh Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Persepsi terhadap Minat Karir**, Menurut Lubis (2017:137), persepsi adalah abagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, dan manusia. Orang bertindak atas dasar persepsinya dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan yang sebenarnya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan



terhadap Minat Karir. Hal ini dapat disebabkan karena persepsi yang ada pada mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan tidak berdampak terhadap minat karir kedepannya

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmalia (2020) yang menunjukkan bahwa Variabel Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Karir(Y) dan semua instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

**Pengaruh Motivasi terhadap Minat Karir**, Kreitner dan Angelo (2019) dalam bukunya menuliskan bahwa istilah motivasi berasal dari kata lain movere, yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu Tindakan atau perbuatan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir. Hal ini dapat disebabkan karena skeptisme yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan yang berada pada universitas muslim Indonesia begitu tinggi dan Sebagian dari mereka beranggapan bahwa adanya motivasi tidak berpengaruh besar bagi karir mahasiswa kedepannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Yulianti (2019) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim (2016) menunjukkan bahwa Motivasi karir, motivasi mencari ilmu, dan motivasi gelar berpengaruh signifikan sedangkan motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Karir (Y) dan semua instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

**Pengaruh Kemampuan terhadap Minat Karir**, Menurut Thoha dalam Yulius (2014), kemampuan merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kematangan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat rendah atau tingginya kemampuan ilmu akuntansi terkhususnya ilmu perpajakan mahasiswa sangat berkaitan dengan minat karir dalam bidang perpajakan kedepannya, boleh dikatakan semakin tinggi tingkat kemampuan mahasiswa dalam bidang perpajakan maka tingkat minat karirnya pun juga akan berpeluang besar

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti (2014) menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang pajak. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir (Y) dan semua instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) Variabel Persepsi ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Karir (Y) dimana dapat diartikan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi perpajakan tidak berpengaruh dalam penentuan minat karir di bidang perpajakan; (2) Variabel Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Karir (Y) dimana dapat diartikan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan tidak memengaruhi minat karir mereka dalam bidang perpajakan; (3) Variabel Kemampuan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir (Y) dimana dapat diartikan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi perpajakan dapat berpengaruh dalam penentuan minat karir mereka di bidang perpajakan.

Pada penelitian tentunya terdapat beberapa saran yang disampaikan guna untuk perbaikan kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa saran yaitu : (1) Diharapkan agar penelitian selanjutnya diperluas dengan menambah variable - variabel lainnya yang berhubungan dengan hal - hal yang mempengaruhi minat karir dalam bidang perpajakan seperti variabel motivasi mencari ilmu, motivasi sosial, biaya pendidikan, dan lama pendidikan; (2) Bagi objek yang dijadikan penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya satu Perguruan Tinggi, tetapi agar diperluas ruang lingkupnya dan juga perlu adanya kehati - hatian dalam menggeneralisasikan suatu penelitian yang memiliki tempat dan waktu yang berbeda dengan penelitian ini. (3) Metode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan metode wawancara sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang lebih luas.

## Referensi

- Apriliyan, Lara Absara. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro* Semarang.
- Dody, dkk. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartbian, Y. W. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Untuk Bekerja Dibidang Perpajakan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- Ikbal, Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahoasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk; Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang: program strata 1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPEE.
- Istina, dkk. (2019). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Lisa, dkk. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 12 No.01.
- Lubis, Ikhsan Arfan. (2017). Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ormrod, J. E. (2017). *How we think and learn: Theoretical perspectives and practical implications*. Cambridge University Press.
- Prima, Putri S Rahmalia. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Cetakan Kedua. Prenada Media Group. Jakarta.
- Thoha, M. (2011). Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali.
- Trisnawati, Mei. (2012). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. Surabaya, 16-17 Oktober.
- Trisnawati, Mei. (2013). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. Surabaya, 16-17 Oktober.
- Wijaya, A., & Suhaji, S. (2012). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 102499.
- Yulianti, Arisman, dan W. (2014). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Kemampuan Perpajakan ( Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Palembang ), 1– 16.
- Yulianti, (2019) Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Yulius, S., & Susetyo, S. (2014). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Sekretariat Di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu (*Doctoral dissertation*, Universitas Bengkulu).